

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan perempuan di Desa Bendungan sebesar 44,81%. Artinya, adanya faktor intern dan ekstern yang dialami perempuan di Desa Bendungan menjadi permasalahan yang mempengaruhi animo untuk melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
2. Intensitas menikah muda usia di kalangan masyarakat khususnya perempuan di Desa Bendungan sebesar 36,76%. Atau dengan kata lain, bahwa relativitas rendahnya pendidikan yang dimiliki seseorang yang dalam hal ini perempuan di Desa Bendungan lebih bersifat pragmatis. Artinya, perempuan desa lebih cenderung menikah daripada melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang yang lebih tinggi lagi dikarenakan banyaknya usia wanita usia sekolah yang telah putus sekolah dan akhirnya keterpaksaan atas tidak dimilikinya program dari orang tua itu sendiri.
3. Korelasi antara rendahnya tingkat pendidikan perempuan hubungannya dengan intensitas menikah muda usia di kalangan masyarakat di Desa Bendungan

diperoleh angka sebesar 0,63, dimana apabila ditrasfer ke dalam skala konservatif 0,63 berada pada interval 0,04 – 0,70 yang berarti koefisien korelasinya cukup. Berdasarkan uji statistik dapat ditafsirkan bahwa korelasi antara rendahnya tingkat pendidikan perempuan hubungannya dengan intensitas menikah pada muda usia di kalangan masyarakat Desa Bendungan yaitu sebesar 22%. Ini berarti masih 78% lagi faktor lain yang mempengaruhi nikah usia dini yang dilakukan perempuan desa yang tidak melanjutkan jenjang pendidikan formalnya.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada remaja (wanita) di Desa Bendungan lebih berpikir dengan memilih dan memilah resiko yang akan ditanggung jika menikah dalam usia yang masih muda.
2. Kepada orang tua yang memiliki anak perempuan, seyogyanya dapat memilihkan program keluarga yang dapat memberi kesibukan kepada anak dalam rangka mempersiapkan kehidupan yang lebih jelas bagi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Kepada instansi terkait (KUA, perangkat Desa, maupun BP-4) diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan penerangan tentang pernikahan yang baik dalam membina rumah tangga yang bahagia.